

## Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XII IPS Mengikuti Ekstrakurikuler Ekonomi Akuntansi

Komang Suparini<sup>1</sup>, Luh Indrayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi,  
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,  
Indonesia

e-mail: [suparini33@gmail.com](mailto:suparini33@gmail.com)<sup>1</sup>, [luhindrayani25@gmail.com](mailto:luhindrayani25@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu 144 orang siswa kelas XII IPS SMAN 1 Kuta Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern yaitu jasmani, intelegensi, bakat, kematangan dan motivasi serta faktor ekstern yang terdiri dari perhatian, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa adalah motivasi.

**Kata kunci:** Minat ; Ekstrakurikuler ; Ekonomi Akuntansi

### Abstract

This study aims to find out the factors that affect the interest of students of class XII IPS following extracurricular accounting economics. This research is a type of quantitative research. The population and sample used are 144 students of class XII IPS SMAN 1 North Kuta. The data collection method used is a questionnaire. The data that has been collected is then analyzed using factor analysis techniques. The results showed that the factors that affect students following the extracurricular accounting economics consist of two factors, namely physical internal factors, intelligence, talent, maturity and motivation and external factors consisting of attention, family environment, and school environment. The most dominant factor influencing students' interests is motivation.

**Keywords:** Interests; Extracurricular; Economic Accounting

Riwayat Artikel  
Tanggal  
diajukan:  
16 Oktober 2021

Tanggal diterima :  
15 Desember 2023

Tanggal  
dipublikasikan:  
30 Desember 2023.

Pengutipan:  
Suparini, K,  
Indrayani, L. (2023).  
Faktor- Faktor yang  
Mempengaruhi  
Minat Siswa Kelas  
XII IPS Mengikuti  
Ekstrakurikuler  
Ekonomi Akuntansi.  
*Jurnal Pendidikan  
Ekonomi Undiksha*,  
15 (1),  
282-288  
doi:  
10.23887/jjpe.v15i2.403  
86

## PENDAHULUAN

Minat ialah unsur penting yang berpengaruh pada aktivitas seseorang. Seseorang cenderung melakukan sesuatu yang diminatinya begitupun sebaliknya. Minat ialah mau menerima apa yang ada diluar untuk diri sendiri (Slameto, 2010: 180). Minat erat kaitannya dengan perasaan seseorang yang ditunjukkan dengan kesenangan terhadap sesuatu dan sangat cenderung memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang disenanginya. Kegiatan siswa yang didasari oleh minat akan lebih bermanfaat dibandingkan tanpa minat sama sekali.

Belajar harus sesuai dengan minat siswa, apabila belajar tidak ada minatnya maka tidak akan menimbulkan berbagai permasalahan pada diri siswa tersebut. Unsur yang memberikan efek pada minat untuk belajar siswa yakni unsur jasmani, intelegensi, bakat, kematangan, motivasi, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Singer (1987; 95) menyatakan bahwa unsur yang memberikan efek minat siswa terhadap pembelajaran yaitu: (1) Pembelajaran akan diinginkan jika terdapat hubungan antara apa yang dipelajari dengan kehidupan nyata; (2) peran guru terhadap siswa dalam mencapai tujuan tertentu; (3) peluang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran; (4) sikap guru.

Menurut ketetapan MPR No. IV/MOR/1973 pendidikan ialah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesudah jam sekolah demi pengembangan siswa, serta menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat. Ekstrakurikuler dijalankan sesuai jadwalnya dan ikut dinilai (Yudha, 1984:9).

SMAN 1 Kuta Utara masuk jadi sekolah paling diminati di Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Utara. Banyak prestasi yang diperoleh baik akademik maupun di bidang non akademik. Sebagai salah satu sekolah favorit dan berkarakter SMAN 1 Kuta Utara harus memfasilitasi siswanya untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu

pengetahuan, serta teknologi dan budaya. Maka dari itu SMAN 1 Kuta Utara menyediakan beberapa ekstrakurikuler. Beberapa ekstrakurikuler yang disediakan diantaranya ada ekstrakurikuler tari, tabuh, sispala, pramuka, taekwondo, gateball, vocal, KIR, panjat tebing, marching band, dance (SDA), KSPAN, geosains, ekonomi akuntansi, *english club*, *softball*, basket, *woodball*, silat, sakura japan club, uks, teater, paskibra, PMR Wira Sakura, fisika-astronomi, catur, kimia. Dengan disediakan beberapa pilihan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai potensi yang dimiliki. Untuk itu siswa memiliki kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya.

Ekonomi akuntansi ialah satu dari sekian ekstrakurikuler di SMAN 1 Kuta Utara. Pelaksanaannya dilakukan diluar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bervisi pengembangan keahlian dan potensi siswa dalam bidang ekonomi dan akuntansi. Sekolah sudah menyediakan fasilitas lengkap dan baik untuk menunjang keberlangsungan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Ekstrakurikuler ini juga digunakan untuk tempat menyeleksi siswa dalam mengikuti perlombaan OSN ataupun lomba di bidang ekonomi dan akuntansi, serta sebagai tempat latihan siswa yang ingin berprestasi dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti serta wawancara dengan salah satu guru pembina ekstrakurikuler ekonomi akuntansi yaitu Bapak Adhi Sucipta, bahwa kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi dibentuk sebagai wadah siswa untuk belajar ekonomi akuntansi, khususnya diluar jam pelajaran sekolah. Karena akuntansi ialah ilmu keterampilan sehingga membutuhkan latihan dan ketelitian maka sekolah menyediakan tempat untuk siswa berlatih akuntansi. Menurut Bapak Adhi Sucipta selaku pembina ekstra, beliau juga sebagai guru pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS menuturkan bahwa masih banyak siswa yang belum teliti mengerjakan soal-soal akuntansi karena mereka kurang memiliki waktu untuk

berlatih setiap harinya. Nyatanya banyak siswa yang tidak berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi berlangsung 2 kali dalam sebulan selama 2 jam. Dan jumlah peminat juga berangsur menurun setiap pertemuan terutama peserta siswa kelas XII. Tidak adanya sanksi yang tegas dari pihak sekolah apabila terdapat siswa yang tidak hadir dalam ekstra. Sehingga siswa menjadi tidak disiplin dalam kehadiran.

Mata pelajaran akuntansi didapat siswa kelas XII semester ganjil, profesi akuntan menjadi salah satu pilihan terbanyak siswa program IPS. Hampir 50% siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Kuta Utara bercita-cita menjadi seorang Akuntan. Harapan tersebut tidak didukung dengan nilai mata pelajaran Akuntansi yang didapat siswa XII IPS, rata-rata siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran inti yang ada di sekolah terutama untuk siswa kelas XII program IPS. Seharusnya siswa program IPS dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi untuk melatih diri agar lebih teliti dalam mengerjakan soal akuntansi. Pihak sekolah sudah berusaha memberikan sosialisasi di awal terkait adanya ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Namun kenyataannya peminat dari ekstrakurikuler ekonomi akuntansi masih sedikit dan bahkan menurun setiap tahunnya.

Mengacu pada persolan yang ada, perlu diteliti faktor yang berefek pada minat ikut ekstrakurikuler ekonomi akuntansi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Unsur-unsur yang berefek minat siswa kelas XII IPS menjalani ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara, menunjukkan hasil seperti pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai *eigenvalue* > 1 terdiri atas 2

Guna jalannya ekstrakurikuler itu berjalan dengan baik.

### METODE

Studi ini kuantitatif dengan tujuan mencari bukti unsur-unsur yang memberikan efek minat siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara. Populasi studi ini ialah 144 orang siswa XII IPS. Sampel jenuh ialah cara pensampelannya. Menurut Sugiyono, (2006) ialah sampel yang mengadopsi semua populasi. Samapelnya jadi 144 siswa.

Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Kuesioner terdiri atas pernyataan yang berkaitan dengan unsur yang berefek pada minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Dimana kuesioner tersebut berisikan skala likert yang terdiri dari 5 skor, dengan skor 1 merupakan kategori sangat tidak setuju hingga skor 5 merupakan kategori sangat setuju. Sebelum digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas memakai SPSS 16.0. Kuesioner tergolong valid jika koefisien korelasi antar butir > r tabel dengan *alpha* 0,05. Sedangkan dikatakan reliabel jika suatu variabel mampu atau memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Data dianalisis dengan analisis faktor. Analisis faktor merupakan teknik analisis yang bertujuan penyederhanaan unsur yang diuji. Untuk mempermudah proses perhitungan dan mendapatkan hasil yang akurat maka sudi memakai SPSS 16.0.

faktor untuk membentuk variabel baru. Selanjutnya, pengelompokan faktor-faktor tersebut didasarkan pada analisis data *Rotated Component Matrix*. Secara lebih rinci bisa terlihat di tabel 2.

**Tabel 1. Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.576	44.706	44.706	3.576	44.706	44.706	3.574	44.672	44.672
2	2.014	25.175	69.881	2.014	25.175	69.881	2.017	25.209	69.881
3	.898	11.219	81.100						
4	.649	8.115	89.215						
5	.342	4.281	93.496						
6	.262	3.271	96.767						
7	.152	1.906	98.672						
8	.106	1.328	100.000						

**Tabel 2. Analisis Rotated Component Matrix**

	Component	
	1	2
x1	.842	-.032
x2	.855	-.035
x3	.024	.751
x4	.819	.001
x5	.794	.051
x6	.909	.061
x7	.051	.889
x8	-.048	.808

Berdasarkan tabel 2, Hasil dari analisis faktor terbentuk 2 unsur yang memberikan efek minat siswa kelas XII IPS mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Penempatan didasarkan pada muatan faktor dari masing-masing variabel dengan membandingkan antara muatan faktor pada komponen 1 dan 2. Jika muatan faktor 1 > faktor 2 maka variabel tersebut masuk kedalam kelompok faktor 1 dan sebaliknya. Dalam hal ini, Faktor 1 diberi nama faktor intern karena 5 variabel yang masuk pada faktor tersebut

merupakan keadaan atau situasi yang dipengaruhi dari dalam diri siswa. Namun unsur 2 diberi nama faktor ekstern karena ke 3 variabel yang ada pada faktor dua adalah rangsangan yang diperoleh dari luar. Faktor intern meliputi keadaan jasmani, intelegensi, bakat, kematangan, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi perhatian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Secara lebih rinci pengelompokan variabel kedalam faktor 1 serta 2 ada di tabel 3.

**Tabel 3. Tabel Analisis Faktor**

No	Variabel	Muatan Faktor	Faktor
1	Jasmani (X1)	0,842	Faktor 1 (Intern)
2	Intelegensi (X2)	0,855	
3	Bakat (X4)	0,819	
4	Kematangan (X5)	0,794	
5	Motivasi (X6)	0,909	
6	Perhatian (X3)	0,751	Faktor 2 (Ekstern)
7	Lingkungan Keluarga (X7)	0,889	
8	Lingkungan Sekolah (X8)	0,808	

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat muatan faktor dari masing-masing variabel diantaranya, jasmani memiliki muatan faktor sebesar 0,842, intelegensi sebesar 0,855, bakat sebesar 0,819, kematangan sebesar 0,794, motivasi sebesar 0,909, perhatian sebesar 0,751, lingkungan

keluarga sebesar 0,889 dan lingkungan sekolah sebesar 0,808. Untuk mengetahui factor paling unggul, dipakai pengukuran koefisien *varimax* mengarah ke +1 atau mengarah ke -1. Detilnya ditunjukkan oleh tabel 4.

**Tabel 4. Matriks Rotasi Hasil Analisis Faktor**

Faktor minat siswa mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi		<i>of Variance (%)</i>	<i>Varimax rotation</i>	
			(1)	(2)
Motivasi	44,706	0,909	0,061	
Lingkungan Keluarga	25,175	0,051	0,889	

Mengacu di tabel 4.4 bisa terlihat jika terunggul memberikan efek pada minat siswa kelas XII menjalankan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara adalah faktor motivasi yang memiliki nilai *varimax rotation* 0,909 mendekati +1 dengan *variance* sebesar 44,706%. Artinya kejelasan dari faktor minat siswa kelas XII menjalankan ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara yang paling mendominasi sebesar 44,706%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dari sembilan variabel yang diteliti diperoleh delapan unsur yang memeberikan efek minat siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Kuta Utara mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi yaitu jasmani, intelegensi, bakat, kematangan, motivasi, perhatian, lingkungan keluarga, dan lingkungan

sekolah. Unsur tersebut dibagi jadi dua faktor baru yang terbentuk sesuai dengan analisis yaitu faktor satu dan faktor dua. Faktor satu diberi nama faktor intern karena variabel yang masuk pada faktor tersebut adalah keadaan atau situasi yang dipengaruhi dari diri siswa tersebut. Namun faktor dua diberi nama faktor ekstern karena variabel yang masuk pada faktor dua merupakan rangsangan yang diperoleh dari luar.

Faktor intern merupakan keadaan atau situasi yang dipengaruhi dari individu tersebut seperti kondisi jasmani siswa, intelegensi yang dimiliki, bakat siswa, kematangan dan motivasi. Keadaan jasmani siswa dalam hal ini dapat berarti kesanggupan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dengan penuh semangat dan suka cita

serta tidak menimbulkan rasa lelah secara berlebihan. Intelegensi dapat mempengaruhi minat siswa. Dalam hal ini intelegensi bermakna bahwa ketika siswa merasa memiliki kemampuan dan rasa ingin tahu yang tinggi pada bidang ekonomi akuntansi maka dapat mempengaruhi minat mereka dalam mempelajari hal tersebut. Siswa yang memiliki intelegensi atau kecerdasan mempunyai kemampuan berfikir abstrak untuk tujuan belajar, siswa dapat memilih mana yang lebih baik untuk dirinya sehingga akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Bakat ialah keahlian yang ada sejak lahir. Seseorang akan lebih mudah belajar hal baru dengan bakatnya. Ekonomi akuntansi ialah ekstrakurikuler yang patut dipertimbangkan untuk dipilih. Kematangan siswa juga dapat mempengaruhi minat siswa. Kematangan yang dimaksud berkaitan dengan kecakapan siswa dalam melaksanakan kegiatan tertentu melalui latihan secara terus menerus. Faktor intern berikutnya adalah motivasi. Motivasi dalam hal ini dimaksudkan bahwa siswa akan cenderung memilih extra ekstrakurikuler ekonomi akuntansi ketika mereka memiliki motivasi yang tinggi pada bidang tersebut seperti ingin melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi dan akuntansi setelah lulus SMA atau ingin bekerja sebagai akuntan di sebuah perusahaan.

Selain faktor intern, faktor ekstern turut memberikan dampak minat siswa untuk ikut ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Faktor ini berasal dari perhatian siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Ketika siswa memiliki perhatian khusus pada suatu objek maka akan menimbulkan ketertarikan atau minat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai objek tersebut. Lingkungan keluarga sangat berperan penting bagi siswa. Dorongan orang tua dapat membantu anak untuk memutuskan apa yang diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Setiani et al (2017) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar anak. Faktor ekstern berikutnya adalah lingkungan sekolah. Pengaruh lingkungan di sekolah dapat berasal dari guru maupun teman sekolah seperti

suasana belajar yang kondusif, hubungan dan komunikasi perorangan di sekolah hingga metode pembelajaran dari guru yang aktif dan interaktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Slameto, 2010; Ismiati & Harnanik, 2017) ada banyak unsur yang memebrikan efek pada minat seseorang seperti lingkungan, bakat, kepintaran, dan motivasi.

Selanjutnya, unsur yang paling berefek bagi minat siswa kelas XII IPS ikut ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara adalah motivasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor utama yang menentukan siswa dalam memilih ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Motivasi dapat menjadi alasan seseorang melakukan suatu tindakan. Hasil penelitian (Fauziah et al ,2017; Arifin & Ratnasari, 2017) memperlihatkan ada korelasi signifikan motivasi kepada minat belajar. Artinya jika motivasi tinggi maka minat juga tinggi. Motivasi punya peran untuk memeberikan dorongan pad aindividu dalam menjlankan suatu hal (Marleni, 2016). Suprihatin (2015) motivasi ialah sebuah kekuatan yang menjadikan orang tersebut ingin melaksanakan kegiatan dengan baik.

Untuk menumbuhkan motivasi siswa, guru dapat membimbing siswa dalam menetapkan tujuan atau alasan mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi, memberikan gambaran dan meyakinkan siswa bahwa yang dipelajari akan berguna pada kehidupan mereka selanjutnya. Selain itu, guru dapat membimbing siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kemampuan pada bidang tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang ada yakni funsur yang berefek pada minat siswa kelas XII IPS dalam mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara yaitu faktor intern meliputi jasmani, intelegensi, bakat, kematangan dan motivasi. Kemudian faktor ekstern meliputi perhatian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Unsur yang paling tinggi memeberikan efek minat siswa kelas

XII IPS dalam mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi di SMAN 1 Kuta Utara adalah faktor motivasi.

### Saran

Saran yang bisa diajukan yaitu bagi guru SMA N 1 Kuta Utara studi ini bisa dipakai acuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi. Selain itu untuk menumbuhkan motivasi sebagai faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa, guru dapat membimbing siswa dalam menetapkan tujuan atau alasan mengikuti ekstrakurikuler ekonomi akuntansi, memberikan gambaran dan meyakinkan siswa bahwa yang dipelajari akan berguna pada kehidupan mereka selanjutnya. Selain itu, guru dapat membimbing siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri bahwa mereka memiliki kemampuan pada bidang tersebut.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan dengan meneliti aspek lainnya misalnya pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti ekstrakurikuler.

*Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.

Setiani, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Paedagogie*, 5(2), 111–119.

Singer, K. (1987). *Membina Hasrat Belajar di sekolah*. Remaja Karya.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kauntitatif R&D*. Alfabeta.

Suliyanto. (2005). *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Ghalia Indonesia.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 77–82.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 47–53. <https://doi.org/10.26555/jpsd>
- Ismiati, L., & Harnanik. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XI IPS Mengikuti Ekstrakurikuler Ekonomi Akuntansi di SMA N 4 Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(7), 636–646. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/eeaj>
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.